

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of community* dengan kohesivitas kelompok pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh. Metode penelitian yang dilakukan ialah metode kuantitatif dengan analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar hubungan antara variabel *sense of community* dan kohesivitas kelompok. Data diperoleh melalui kuesioner dan *google-form*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga ratus lima puluh delapan mahasiswa yang diperoleh berdasarkan metode *simple random sampling* pada tujuh puluh dua organisasi yang ada di Universitas Malikussaleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dengan nilai korelasi ($r=0.834$) dan ($p=0.000$), artinya terdapat hubungan antara *sense of community* dengan kohesivitas kelompok pada mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh. Semakin tinggi *sense of community* semakin tinggi pula kohesivitas kelompok yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan memiliki oleh mahasiswa Universitas Malikussaleh terhadap organisasinya yang tinggi sehingga membentuk ketertarikan mahasiswa yang berorganisasi untuk tetap menjadi bagian dari organisasinya. Berdasarkan hubungan per aspek pada variabel *sense of community* dengan kohesivitas kelompok yang memiliki hubungan paling tinggi ialah aspek *membership* dan aspek yang paling rendah ialah *shared emotional connection*. Sedangkan hubungan per aspek pada variabel kohesivitas kelompok dengan *sense of community* yang memiliki hubungan paling tinggi yaitu aspek *task cohesion* dan aspek paling rendah yaitu *emotional cohesion*. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang berorganisasi di Universitas Malikussaleh merasa menjadi bagian dari organisasi dan memiliki ketertarikan terhadap organisasi, namun hubungan emosional antar anggota kurang terjalin dikarenakan kurangnya interaksi antar anggota organisasi ketika berada didalam organisasi.

Kata Kunci: Sense of Community, Kohesivitas Kelompok, Mahasiswa

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between sense of community and group cohesiveness among students who organize at Malikussaleh University. The research method used is a quantitative method with correlation analysis which aims to determine the direction of the relationship and how big the relationship is between the variables sense of community and group cohesiveness. Data was obtained through questionnaires and Google-form. The subjects in this research were three hundred and fifty eight students who were obtained based on a simple random sampling method from seventy two organizations at Malikussaleh University. The research results show that the H_a hypothesis is accepted with correlation values ($r=0.834$) and ($p=0.000$), meaning that there is a relationship between sense of community and group cohesiveness among students who organize at Malikussaleh University. The higher the sense of community, the higher the group cohesiveness. This shows that the feeling of ownership by Malikussaleh University students towards their organization is high, thus forming the interest of students who organize to remain part of their organization. Based on the relationship per aspect of the sense of community variable, the group cohesiveness that has the highest relationship is the membership aspect and the lowest aspect is shared emotional connection. Meanwhile, the relationship between aspects of the group cohesiveness variable with the sense of community that has the highest relationship is the task cohesion aspect and the lowest aspect is emotional cohesion. This means that students who organize at Malikussaleh University have a feeling of being part of the organization and have an interest in the organization, but emotional relationships between members are lacking due to the lack of interaction between organizational members when they are in the organization.

Keyword: Sense of Community, Group Cohesiveness, Students